



Penguatan Usaha Kelompok Tani Melalui Diversifikasi dan Digitalisasi Produk Unggulan di Desa Bandilan Kabupaten Bondowoso

Riniati¹, Agus Mahardiyanto², Moehammad Fathorrazi³, Anifatul Hanim⁴, Abdul Fatah⁵

Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember, Jember, Indonesia

Email Corresponding Author: agusmahardiyanto.feb@unej.ac.id

ABSTRACT

Bandilan Village is one of the promising villages in Bondowoso Regency that requires support in the digitalisation and diversification of products produced by the Rimba Jaya 3 farmers' group. The marketing of MSME products, Halal certification and the scarcity of fertiliser are issues facing the village. The community service method, using a Participatory Action Research (PAR) approach, involves training sessions, consultations, mentoring and evaluation of activities involving all village stakeholders, ranging from the village head, village officials, farmer groups and the surrounding community, in producing products, including meeting Halal certification requirements. This community service initiative can serve as an alternative for the people of Bandilan, particularly the Rimba Jaya 3 Group, to address the scarcity of subsidised fertiliser and improve the marketing of flagship SME products. It also helps SMEs to develop through mentoring to obtain Halal certification. Liquid Organic Fertiliser (POC) is an alternative for farmers as a substitute for subsidised fertiliser, which is often in short supply, by utilising unused tofu waste in the village. Through support for 10 SMEs in the form of marketing and halal certification, it is hoped that SMEs in the village of Bandilan will be able to move up the ladder. A challenge that has arisen in this support programme is the limited number of young people interested in getting involved, as many of them choose to migrate to the city rather than become farmers and entrepreneurs in their own village.

Keywords: *Liquid Organic Fertilizer, Halal Certification, Marketing Digitalization.*

ABSTRAK

Desa Bandilan merupakan salah satu desa potensial di Kabupaten Bondowoso yang perlu penguatan dalam digitalisasi dan diversifikasi produk yang dihasilkan oleh kelompok tani Rimba Jaya 3. Pemasaran produk UMKM, sertifikasi Halal dan kelangkaan pupuk ialah permasalahan yang terjadi di desa tersebut. Metode pengabdian dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR), melibatkan sesi pelatihan, konsultasi, pendampingan dan evaluasi kegiatan yang melibatkan semua stakeholder desa mulai dari kepala desa, perangkat, kelompok tani dan masyarakat sekitar dalam menghasilkan produk termasuk persyaratan sertifikasi halal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat menjadi alternatif bagi masyarakat Bandilan khususnya Kelompok Rimba Jaya 3 untuk mengatasi kelangkaan pupuk bersubsidi dan meningkatkan pemasaran produk unggulan UMKM. Sekaligus membantu UMKM berkembang dengan pendampingan untuk memperoleh sertifikasi halal. Pupuk Organik Cair (POC) merupakan alternatif bagi petani sebagai substitusi dari pupuk bersubsidi yang seringkali menghadapi kelangkaan, dengan memanfaatkan limbah tahu yang

² Corresponding Author: Jurusan Ilmu Ekonomi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember, Jember, Jawa Timur, Indonesia. 68121; Email: agusmahardiyanto.feb@unej.ac.id

tidak terpakai di desa. Melalui pendampingan 10 UMKM berupa pemasaran dan sertifikasi halal, diharapkan UMKM di desa Bandilan semakin naik kelas. Kendala yang muncul dalam pendampingan ini ialah terbatasnya generasi muda yang tertarik untuk terlibat dikarenakan banyak dari mereka memilih untuk merantau di kota daripada menjadi petani dan wiraswasta di desanya sendiri.

Kata Kunci: Pupuk Organik Cair, Sertifikasi Halal, Digitalisasi Pemasaran.

Received: 15.03.2026	Revised: 25.05.2026	Accepted: 01.05.2020	Available online: 15.06.2026
-------------------------	------------------------	-------------------------	---------------------------------

Suggested citation:

Riniati, Mahardiyanto, Agus. et al. (2026). Penguatan Usaha Kelompok Tani Melalui Diversifikasi dan Digitalisasi Produk Unggulan di Desa Bandilan Kabupaten Bondowoso. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 203-211. DOI: 10.24235/dimasejati.51.000

PENDAHULUAN

Pupuk merupakan kebutuhan yang sangat vital bagi petani untuk pertumbuhan tanaman padi (Putra et al., 2026). Dalam kenyataannya, para petani di Desa Bandilan, Kabupaten Bondowoso sering mengalami kelangkaan pupuk bersubsidi, sehingga membutuhkan alternatif untuk mengatasinya. Salah satu solusi yang bisa dilakukan adalah dengan memanfaatkan Pupuk Organik Cair (POC) dengan bahan dasar yang diambil dari alam, dalam jumlah dan jenis unsur hara yang terkandung secara alami (Dinas Pertanian & Pangan Kabupaten Badung, 2018) (Nurdiansah et al., 2026; Weni Mandasari et al., 2026). Di Desa Bandilan, Kabupaten Bondowoso terdapat banyak limbah tahu yang mengalir ke area persawahan, yang justru membuat hasil panen padinya menjadi lebih bagus. Berawal dari hal tersebut muncul ide memanfaatkan limbah tahu sebagai bahan baku POC. POC berbasis limbah tahu disosialisasikan pada Kelompok Tani Rimba Jaya 3. Agar sosialisasi berjalan lancar, maka dilakukan pendampingan dalam proses pembuatan POC. Manfaat yang dari penggunaan POC berbasis limbah tahu adalah : Mengatasi kelangkaan pupuk bersubsidi, Mengatasi berlimpahnya limbah tahu yang sering menggenangi area persawahan penduduk, Menghemat biaya pemupukan karena relatif lebih murah dan Menjadi peluang usaha baru, apabila dijual pada petani-petani di sekitarnya (Nurdiansah et al., 2026).

Untuk mewujudkan hal tersebut, maka langkah yang dilakukan adalah : 1). mengadakan sosialisasi tentang POC berbasis limbah tahu, dan 2). mengadakan pendampingan kepada kelompok Tani Rimba Jaya 3 di Desa Bandilan. Sosialisasi kepada Keompok Tani Rimba Jaya 3 berhasil memberikan pemahaman tentang alternatif untuk mengatasi kelangkaan pupuk bersubsidi sekaligus pemahaman tentang cara membuat berbasis limbah tahu.

Selain menghadapi persoalan pupuk, permasalahan lain yang dihadapi para UMKM di Desa Bandilan adalah keterbatasan di bidang pemasaran produk. Terkait upaya untuk memperluas pemasaran produk, beberapa hal yang bisa dilakukan, di antaranya sertifikasi halal dan pemasaran digital.

Sertifikasi Halal. Saat ini aturan yang mewajibkan setiap produk yang diperdagangkan untuk memiliki Sertifikasi Halal, adalah Undang-undang Jaminan Produk Halal No. 33 Tahun 2014 (Nurindrasari et al., 2025; Syarifah et al., 2025). UU

tersebut bertujuan melindungi konsumen sekaligus memberikan kemudahan bagi pelaku usaha untuk menghasilkan produk berkualitas (BPJH, 2024). Berdasarkan hal tersebut, maka Kelompok Keris Agrimental melakukan pendampingan terhadap 10 UMKM yang telah memenuhi kriteria untuk mendapatkan Sertifikat Halal. Produk-produk yang telah mendapat Sertifikat Halal tersebut adalah : Donat, Keripik Pisang, Kerupuk, Keripik Singkong, Bolu, Roti, Kerupuk Bawang, Ice Cream. Dengan telah berhasilnya 10 UMKM memperoleh Sertifikasi Halal tersebut, maka akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk-produk UMKM dan meningkatkan penjualan mereka (Adenan et al., 2025; Ratna Wijayanti et al., 2025; Zuraidah et al., 2025).

Pemasaran Digital. Upaya untuk mempromosikan dan memasarkan produk di era digital seperti saat ini sudah menjadi metode baru yang banyak dilakukan dengan memanfaatkan teknologi digital (Amalina et al., 2025; Mahardiyanto et al., 2022). Pemasaran digital adalah kegiatan pemasaran yang melibatkan penggunaan jaringan serta teknologi digital untuk mencapai tujuan pemasaran tertentu (Kurnianingtyas, Parama Kartika Dewa, & Josephine Sekar Gracella Tifanaputri, 2026; Perwira, Liasaroh, Sholichah, Zuria, & Zakiyah, 2025; Nandy, 2024). Pemasaran digital membantu bisnis untuk menjangkau konsumen lebih banyak daripada melalui metode konvensional. Pemasaran digital juga lebih hemat dan terukur (Abdul et al., 2026; Jayadi et al., 2026) (Firda, 2024). Besarnya peran pemasaran digital dalam memperluas pasar tersebut, sebaiknya dimanfaatkan oleh berbagai level usaha, termasuk UMKM. Kelompok Riset (KeRis) Agrimental melakukan pendampingan kepada 10 UMKM untuk dapat memanfaatkan pemasaran digital. Pendampingan Digitalisasi Pemasaran dilakukan dengan membuat modul tentang langkah-langkah melakukan Digitalisasi Pemasaran. Dengan pemanfaatan metode pemasaran digital tersebut, maka 10 UMKM yang telah mendapatkan sertifikasi tersebut tidak akan lebih mudah untuk meningkatkan pemasarannya, baik melalui peluasan wilayah pemasaran maupun untuk meningkatkan jumlah pelanggan.

BAHAN DAN METODE

Metode *Participatory Action Research* digunakan dalam membantu memecahkan masalah Kelompok Tani dan UKM dalam mengatasi masalah kelangkaan pupuk dan memperluas pemasaran produk UMKM (Cornwall & Jewkes, 1995; Israel et al., 1998; Michael, 2008). Tahapan dalam kegiatan tersebut meliputi: Tahap persiapan, Tahap sosialisasi tentang Pupuk Organik Cair (POC), Tahap Pendampingan untuk Membuat Pupuk Organik Cair, Tahap Pendampingan Pengajuan Sertifikasi Halal, Tahap Pendampingan Menggunakan Pemasaran Digital serta Tahapan refleksi bersama.

Tahap persiapan. Pada tahap ini dilakukan diskusi dengan mitra yaitu Bapak Kepala Desa Bandilan dan Ketua Kelompok Tani Rimba Jaya 3 untuk mendiskusikan permasalahan kelangkaan pupuk bersubsidi serta permasalahan keterbatasan pemasaran produk yang dialami para UMKM. Setelah diperoleh gambaran tentang solusi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan Kelompok Tani dan UMKM, selanjutnya mengadakan *Focus Group Discussion* (FGD) di antara Kelompok Keris Agrimental termasuk mahasiswa dan nara sumber untuk mengadakan persiapan terjun lapang. Persiapan difokuskan untuk menentukan jadwal penerjunan beserta

rencana kegiatan, beserta pembagian kerja yang diperlukan (Patriantoro et al., 2026; Rahman et al., 2026).

Tahap Sosialisasi tentang Pupuk Organik Cair (POC). Sosialisasi dilakukan pada Kelompok Tani Rimba Jaya 3 agar para petani memahami manfaat dari Pupuk Organik Cair berbasis limbah tahu. Selain berfungsi untuk mengatasi kelangkaan pupuk bersubsidi, juga untuk memanfaatkan limbah tahu.

Tahap Pendampingan untuk Membuat Pupuk Organik Cair. Pendampingan terhadap para petani yang tergabung dalam Kelompok Tani Rimba Jaya 3 dilakukan agar petani dapat memahami dan sekaligus mempraktekkan cara membuat Pupuk Organik Cair dengan sejelas-jelasnya. Selain pendampingan, kelompok Keris Agrimental juga menyediakan Modul tentang cara pembuatan POC berbasis limbah tahu.

Tahap Pendampingan Pengajuan Sertifikasi Halal. Pendampingan pengajuan Sertifikasi Halal dilakukan pada 10 UMKM yang telah memenuhi syarat dan telah menghasilkan produk-produk unggulan. Persyaratan untuk memperoleh Sertifikasi Halal, antara lain: halal dari sisi bahab, halal dari sisi peralatan, dan halal secara proses pengolahan.

Tahap Pendampingan Menggunakan Pemasaran Digital. Pendampingan pemasaran digital dilakukan terhadap UMKM yang telah siap memasarkan produknya secara online. Dengan pemasaran digital maka pemasaran akan semakin meluas sehingga pelanggan semakin banyak dan pendapatan UMKM meningkat (Arianti et al., 2026; Meilani et al., 2026; Bakhri et al., 2025)

Tahap Refleksi bersama. Tahapan ini mengajak *Stakeholder* desa yang terlibat dalam kegiatan tersebut menemukan akar masalah dari persoalan yang dihadapi dan mendorong keberlanjutan dari kegiatan ini. Temuan dari refleksi diantaranya banyaknya generasi muda yang pindah ke kota mengakibatkan regenerasi dan inovasi di desa seolah berjalan lambat dan terhenti dikarenakan potensi muda yang tidak tertarik untuk tinggal di desanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan menunjukkan, masalah kelangkaan pupuk bersubsidi dapat diatasi dengan inisiasi pembuatan POC berbasis limbah tahu. Dalam rangka sosialisasi pemanfaatan POC berbasis limbah tahu, diperlukan partisipasi aktif kelompok tani Rimba Jaya 3. Selanjutnya dilakukan pertemuan-pertemuan dengan Bapak Kepala Desa Bandilan beserta Ketua Kelompok Tani, serta FGD yang dilaksanakan antara Kelompok Keris Agrimental, nara sumber serta mahasiswa yang terlibat. FGD menghasilkan langkah-langkah yang akan dilaksanakan, yaitu : 1). Sosialisasi tentang manfaat POC berbasis limbah tahu; 2). Pendampingan pembuatan POC berbasis limbah tahu. Sosialisasi tentang manfaat POC terhadap Kelompok Tani menghasilkan pemahaman bahwa : 1). POC berbasis limbah tahu menjadi alternatif dalam mengatasi masalah kelangkaan pupuk bersubsidi; 2). Pemanfaatan limbah tahu menjadi solusi dalam mengatasi pencemaran lingkungan; 3). Produksi POC menjadi peluang diversifikasi usaha bagi Kelompok Tani untuk dipasarkan di sekitar Desa Bandilan, Kab. Bondowoso.



Gambar 1. Sosialisasi tentang Manfaat Pupuk Organik Cair

Pemahaman tentang manfaat POC berbasis limbah tahu selanjutnya ditindak - lanjuti dengan mengadakan pendampingan dalam mempraktekkan pembuatan POC berbasis limbah tahu. POC secara umum berbahan baku limbah dari buah dan sayur. Namun, untuk POC berbasis limbah tahu merupakan hal yang unik, dan masih belum ada panduannya. Oleh karena itu, agar masyarakat memahami langkah-langkah pembuatannya, maka Kelompok Riset menyediakan modul tentang cara pembuatan POC berbasis limbah tahu. Pada kegiatan pendampingan, Kepala Desa dan masyarakat menyaksikan cara pembuatan POC yang relatif sederhana. Setelah proses pencampuran bahan, dinutuhkan fermentasi antara 15 – 20 hari. Berikut adalah gambar saat proses pencampuran bahan-bahan POC.



Gambar 2. Proses Pembuatan Pupuk Organik Cair Berbasis Limbah Tahu

Kegiatan pengabdian juga ditujukan pada kelompok UMKM tentang masalah pemasaran. Kegiatan pengabdian terdiri dari 2 pendampingan, yaitu : 1). Pendampingan Sertifikat Halal, dan 2). Pendampingan Pemasaran Digital. Sertifikasi Halal merupakan kewajiban UMKM, sebagaimana UU No. 33 Thn 2013 Pasal 4 yang menyatakan bahwa seluruh produk yang diperdagangkan wajib bersertifikat halal. Tujuan dari UU tersebut adalah untuk melindungi masyarakat sebagai konsumen, sekaligus memberikan kemudahan bagi produsen dalam menghasilkan produk berkualitas (BPJH, 2024). Bagi konsumen, Sertifikasi Halal memberikan rasa aman dan meningkatkan kepercayaan produk. Oleh karena itu, Sertifikasi Halal dapat membuka peluang pasar bagi UMKM (Aldillah et al., 2025; Arini et al., 2025; Perwira et al., 2025). Sertifikasi Halal menjadi solusi bagi UMKM yang mengalami keterbatasan pasar. Sebelum pendampingan, dilakukan sosialisasi tentang manfaat Sertifikasi Halal dan prosedur untuk memperoleh Sertifikasi Halal. Berikut kegiatan sosialisasi manfaat

dan prosedur Sertifikasi Halal.



Gambar 3. Sosialisasi Proses Sertifikasi Halal oleh Dr. Moeh. Fathorrazi, M.Si

Pendampingan untuk memperoleh Sertifikasi Halal bagi UMKM-UMKM di Desa Bandilan merupakan hal yang sangat penting. Pendampingan Sertifikasi Halal dilakukan pada 10 UMKM yang memproduksi makanan olahan dengan bahan baku dan proses yang halal, sehingga layak untuk mendapatkan Sertifikasi Halal. Produk-produk yang disertifikasi terdiri dari : 1). Donat Endul; 2). Keripik Pisang; 3). Kerupuk Inul; 4). Keripik Singkong; 5). Bolu; 6). *Bread*; 7). Kerupuk Bawang; 8). Keripik Pisang; 9). Baksko Goreng; dan 10). Es Krim. Bertindak sebagai pendamping terhadap 10 UMKM adalah Bapak Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si terhadap sebagian UMKM.



Gambar 4. Pendampingan Sertifikasi Halal Produk Keripik Pisang dan Bolu

Saat ini penerapan sistem pemasaran berbasis internet menyebabkan semakin banyak konsumen menggunakan internet melakukan belanja online (Octaviani, L, & Sudrajat, A, 2016) (Abdul et al., 2026; Jayadi et al., 2026). Sebelum pendampingan digitalisasi pemasaran, produk UMKM harus memiliki Sertifikasi Halal dengan kemasan yang baik. Pendampingan digitalisasi pemasaran dilakukan dengan membuat modul langkah-langkah Digitalisasi Pemasaran, terdiri dari:

1. Tahap Pembuatan Akun.

Sebelum membuat Akun, perlu dibaca ketentuan layanan dan kebijakan privasi Shopee. Setelah menyetujui kebijakan Shopee, selanjutnya mendaftarkan akun Shopee melalui aplikasi atau situs resmi Shopee. Setelah mendaftar, selanjutnya memasukkan nomor telepon. Pendaftaran akun Shopee juga bisa dilakukan menggunakan akun Google Facebook, atau Apple. Selanjutnya lakukan verifikasi puzzle yang muncul di ponsel, dan masukkan kode verifikasi (OTP) yang dikirim

- ke nomor ponsel, atur password dan klik “Daftar”.
2. Tahap Menerima Pesanan
Setelah transaksi berhasil, berikutnya memastikan proses pesanan masuk dan cek bukti pembayaran. Tahapan ini memberikan dampak signifikan terhadap kepuasan pelanggan. Cara memproses pesanan dengan Resi Otomatis, yaitu : 1). Pilih pengiriman saya; 2). Klik Atur Pengiriman; 3). Pilih Metode Pengiriman; 4). Klik Konfirmasi; dan 5). Cetak Resi.
 3. Tahap penarikan uang.
Pembayaran digital atau elektronik, adalah transfer nilai dari satu akun pembayaran ke akun pembayaran lainnya menggunakan perangkat digital, seperti : ponsel; *Point of Sales* (POS); atau komputer. Mencakup juga pembayaran melalui transfer bank; uang seluler dan kartu pembayaran lain. Jika pesanan telah disetujui, maka Shopee secara otomatis melakukan penyesuaian saldo penjual. Setelah dana masuk ke saldo penjual, selanjutnya dapat dilakukan penarikan dana dari saldo penjual ke rekening bank yang telah terdaftar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada program Desa Binaan, Kelompok Riset Agrimental Program Studi Ilmu Ekonomi FEB Unej telah melakukan pendampingan pada Kelompok Tani untuk melakukan diversifikasi usaha Pupuk Orgnik Cair berbahan dasar limbah tahu serta pendampingan Sertifikasi Halal dan sekaligus pendampingan untuk menggunakan aplikasi Digitalisasi Pemasaran. Dengan diversifikasi usaha Pupuk Organik Cair, menjadi solusi bagi petani untuk mengatasi masalah kelangkaan pupuk sekaligus menjadi solusi untuk mengatasi masalah limbah tahu, dan menjadi peluang usaha pupuk organik Di pihak lain, pendampingan untuk mendapatkan Sertifikasi Halal dan Digitalisasi Pemasaran telah membuka peluang bagi 10 UMKM untuk meningkatkan dan memperluas pemasaran produk unggulannya.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada LP2M Universitas Jember dan Kepala Desa Bandilan, Kab. Bondowoso atas terselenggaranya kegiatan Pengabdian Masyarakat Desa Binaan.

REFERENSI

- Abdul, I., Selvi, S., & Payu, B. R. (2026). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Inovasi Produk Olahan Pisang dan Pemasaran Digital di Desa Haya-Haya. *GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 118–124. <https://doi.org/10.36728/ganesha.v6i1.5662>
- Adenan, M., Cholifah, U., Wulandari, D., Irmadariyani, R., Subagio, A., Priyanto, F., & Prasetyaningtiyas, S. (2025). Optimalisasi Klinik Halal Untuk Legalitas Dan Sertifikasi Halal UMK: Prosendi Desa 2024. *LOYALITAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 94–110. <https://doi.org/10.30739/loyalitas.v8i1.3949>

- Aldillah, R., Faisaldi, R. H., Ainur, S., Shofiyatul, S., & Septian, R. (2025). Strategi Penguatan Legalitas Produk melalui Sertifikasi Halal pada UMKM Manisan Bligo. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 173–178. <https://doi.org/10.30762/welfare.v3i1.2180>
- Amalina, A., Rosyidi, M. A., & Hentika, N. P. (2025). Pendampingan Kemandirian Ekonomi Desa Melalui Legalitas, Sertifikasi Halal, Digitalisasi, dan Branding UMKM Desa Gitik. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 157–169. <https://doi.org/10.62734/ipm.v2i2.766>
- Arianti, G., Zarkasi, I. R., Kulau, F., Sunarmo, S., Haroni, N., & Hanafi, D. (2026). Digital Sociopreneur untuk Pemberdayaan Masyarakat melalui Inovasi Komunikasi Pemasaran Digital di Kampung Cibayawak, Desa Pagelaran, Banten. *Jurnal Abdimas Madani Dan Lestari (JAMALI)*, 131–139. <https://doi.org/10.20885/jamali.vol8.iss1.art14>
- Arini, A., Mustika, D., Putri, A. M., Siagian, E., Situmorang, O., Budiman, A. Z., Lina, N., Br. Simamora, F., & Sinaga, T. A. (2025). Sosialisasi Legalitas, Perizinan, Sertifikasi Halal, dan Standarisasi Produk UMKM. *MENARA RIAU*, 19(1), 1. <https://doi.org/10.24014/menara.v19i1.33028>
- Bakhri, S., Alamsyah, M. F., & Pradini, A. Y. (2025). Improving Infrastructure in Child-Friendly Public Spaces RW. 10 Pekalipan Village, Cirebon City. *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 647–654.
- Cornwall, A., & Jewkes, R. (1995). What is participatory research? *Social Science and Medicine*, 41(12). [https://doi.org/10.1016/0277-9536\(95\)00127-5](https://doi.org/10.1016/0277-9536(95)00127-5)
- Israel, B. A., Schulz, A. J., Parker, E. A., & Becker, A. B. (1998). Review of community-based research: Assessing partnership approaches to improve public health. In *Annual Review of Public Health* (Vol. 19). <https://doi.org/10.1146/annurev.publhealth.19.1.173>
- Jayadi, A., Ibrahim, F., Wibowo, L., Nanda Agustin, S., Akbar Husni Harun, M., & Ramadhan Oktaviansyah, R. (2026). Penerapan Teknologi Mesin Press Baglog dan IoT untuk Peningkatan Produktivitas serta Pemasaran Digital pada UMKM Budidaya Jamur. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 5(1), 43–52. <https://doi.org/10.37905/ljpmt.v5i1.35048>
- Kurnianingtyas, C. D., Parama Kartika Dewa, & Josephine Sekar Gracella Tifanaputri. (2026). Pemberdayaan Perempuan dalam Pembuatan Rosario dan Pemasaran Digital. *Jurnal Atma Inovasia*, 6(1), 20–24. <https://doi.org/10.24002/jai.v6i1.12677>
- Mahardiyanto, A., Putri Pramudita, A., Kurniawan, F., Illahi, S. A., Ambarsari, M. R., Anggraini, N., Wisesha, A., Mukaroma, L., Rafi, M., & Pangestu, P. (2022). Optimalisasi Pengembangan Manajemen Usaha Dan Strategi Pemasaran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Desa Kaliuling. *Journal of Tourism and Creativity*, 6(3), 2022.
- Meilani, Y. I., Purnama, J., Indra, A. M., Karteza, M. W., & Fansmethew, Y. F. (2026). Strategi Pemasaran Digital Berbasis Media Sosial Instagram untuk Peningkatan Daya Jual Produk Rotan di Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien*, 5(1), 146–152. <https://doi.org/10.36490/jpmtnd.v5i1.2352>
- Michael, G. (2008). Participatory Action Research, An Overview. *KAIRARANGA*, 9(Special Edition).
- Nurdiansah, H., Asih, R., Susanti, D., Pramata, A. D., Fajarin, R., Pradesar, Y., Rasyida,

- A., Dewandaru, R. K. P., Laila, A. Z., Altama, A. K., & Rakhmawati, Y. W. (2026). Implementasi Pembuatan Pupuk Cair Organik (PCO) dan AB Mix untuk Aplikasi Vertikal Hidroponik bagi Ibu-Ibu PKK RT 01 RW 05 Desa Tambakrejo Sidoarjo. *Sewagati*, 10(1), 194–210. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v10i1.9399>
- Nurindrasari, D., Amelia Indah, K., Ilham Saiful, F., R, S., Elvyra Handayani, S., & Aang, A. (2025). Peningkatan Daya Saing Produk BUMDes melalui Edukasi Sertifikasi Halal di Desa Pulotondo Tulungagung. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 6(4), 312–325. <https://doi.org/10.22219/janayu.v6i4.41883>
- Patriantoro, T. H., Umami, Z., Banjaransari, T., Basuki, R. S., W.M., I. U., & Widyatmoko, K. (2026). Pelatihan Pemasaran Digital melalui Video Kreatif berbasis AI untuk UMKM di Kelurahan Bongsari. *ABDIMASKU: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 9(2), 469. <https://doi.org/10.62411/ja.v9i2.3298>
- Perwira, M. Y., Liasaroh, M., Sholichah, M., Zuria, P. L., & Zakiyah, A. R. (2025). Pemberdayaan UMKM Melalui Sertifikasi Halal Dan Pemasaran Produk Halal Desa Petok. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 4(1), 23–32. <https://doi.org/10.36448/jpu.v4i1.76>
- Putra, H. S., M. Fariz Afif Hasibuan, Heni Naura Putri Hendro, & Tigor Gomgom Simamora. (2026). Transfer Teknologi Pembuatan Pupuk Cair dari Sampah Organik Limbah Pertanian untuk Masyarakat Desa Pasar Melintang. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 7(2), 146–154.
- Rahman, T., Riyanto, D. A., & Trisentian, P. M. (2026). Peningkatan Kapasitas Produksi dan Pemasaran melalui Integrasi Teknologi Produksi dan Digital Marketing UMKM Kerupuk Kemplang Ummi. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 7(2), 364–373. <https://doi.org/10.63447/jpni.v7i2.1659>
- Ratna Wijayanti, Sugiyanto, E. K., Suratman, & Nanang Ari Utomo. (2025). Peran Edukasi Sertifikasi Halal dalam Meningkatkan Kredibilitas Produk UMKM. *Jurnal Implementasi Ilmu Ekonomi*, 2(2), 29–37. <https://doi.org/10.26623/ji2e.v2i2.12096>
- Syarifah, S., Ahmad, A., & Haluk, E. (2025). Pendampingan Sertifikasi Halal Pada UMKM Kopi Arabika Distrik Walelagama Papua Pegunungan. *Jurnal Abdimas Madani Dan Lestari (JAMALI)*, 327–334.
- Weni Mandasari, Yulizar Prawiranti, Sofi Siti Shofiyah, Naniek Tri Utami, & Yudith Evametha Vitranilla. (2026). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) Di Desa Rasau Jaya Umum Kecamatan Rasau Jaya. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 7(1), 236–247.
- Zuraidah, Jenita, Lubis, H., Andrini, R., Munir, A., & Fisyahri, T. L. (2025). Sosialisasi Sertifikasi Halal Bagi Ibu-Ibu Persatuan Majelis Taklim (Permata) 5 Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Isei*, 3(1), 28–36. <https://doi.org/10.46750/abdimasisei.v3i1.353>

Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2026 Riniati, Agus Mahardiyanto, et al.

Published by LP2M of IAIN Syekh Nurjati Cirebon